

Pelatihan Pengemasan Produk Pada Usaha Krupuk Puli “Bu Dian” Rejomulyo Kota Madiun

Anggita Langgeng Wijaya¹⁾, Riful Nur Chaniah²⁾, Astika Kusuma Ayu Rosalianita Sari³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email: gonggeng14@gmail.com

Abstraksi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengemasan produk pada usaha Krupuk Puli Bu Dian yang terletak di Jalan Sembada Mulya Rejomulyo Kota Madiun Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada Desember 2020 dengan teknik pelaksanaan kegiatan dengan metode penyampaian materi, diskusi, demonstrasi dan praktik pengemasan produk bagi mitra pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat tambahan pengetahuan serta kemampuan bagi usaha Krupuk Puli Bu Dian tentang dasar pengemasan produk. Produk Krupuk Puli Bu Dian Rejomulyo Madiun kini memiliki tampilan kemasan yang lebih menarik dan siap dipasarkan di media sosial.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengemasan Produk, Krupuk Puli, Madiun.

Abstract

This community service activity aims to provide product packaging training for Bu Dian's Krupuk Puli business located on Sembada Mulya Street, Rejomulyo, Madiun City, East Java. This activity was carried out in December 2020 to implement activities with methods of delivering material, discussions, demonstrations, and product packaging practices for community service partners. The results of this community service activity show that there is additional knowledge and ability for Bu Dian's Krupuk Puli business based on product packaging. Bu Dian Rejomulyo Madiun's Krupuk Puli products now have a more attractive packaging appearance and are ready to promote social media.

Keywords: Training, Product Packaging, Puli Crackers, Madiun.

A. PENDAHULUAN

Menurut Indrasari et al. (2021), proses pengemasan produk adalah usaha untuk meningkatkan daya tarik sebuah produk sehingga menarik konsumen untuk membeli, mengkonsumsi, memakai dan merekomendasikannya kepada pihak lain. Kegiatan pengemasan adalah proses berkelanjutan yang memerlukan evaluasi akan kompetitor, daya saing, daya tarik dan nilai tambah ekonomi sebuah produk. Menurut Kotler dan Keller (2009), pengemasan adalah suatu kegiatan merancang, menciptakan, memproduksi tempat atau wadah dari sebuah produk. Pada dasarnya fungsi utama dari sebuah mekanisme pengemasan adalah untuk menjaga produk sampai dengan ke tangan konsumen dengan baik dan aman. Seiring dengan perkembangan bisnis digital, kemasan sebuah produk telah menjadi bagian dari strategi dan media pemasaran yang

diharapkan mampu meningkatkan ekuitas merk dan meningkatkan daya jual produk (Rangkuti, 2010).

Zen et al. (2017) menjelaskan bahwa UMKM memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Kontribusi tersebut semakin meningkat pada setiap tahunnya dan memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM dalam melaksanakan usahanya memiliki berbagai batasan dan kendala, salah satunya pola bisnis tradisional dan pengemasan produk yang masih sederhana. Pengemasan produk masih dinilai kurang higienis, kurang menarik sehingga masih sering kalah bersaing dengan produk sejenis dari luar negeri.

Legowo et al. (2018) menjelaskan bahwa dalam era digital ini, kemasan memiliki peran penting dalam kaitannya dengan komoditas yang dikemas, nilai jual dan citra produk. Nilai jual sebuah produk diprediksi akan meningkat ketika ada nilai tambah dari tampilan kemasan yang menarik. Citra sebuah produk dihadapan konsumen juga akan menjadi semakin baik ketika produk dikemas dengan baik dan memberikan kesan positif bagi calon konsumen. Produsen berusaha memberikan kesan yang baik pada kemasan produknya dan menciptakan model kemasan baru yang berbeda dengan produsen lain yang memproduksi produk-produk sejenis dalam pasar yang sama.

Wiliani et al. (2021) menjelaskan bahwa dalam dunia industri, desain produk dan pengemasan adalah faktor yang sangat penting. Kemasan yang digunakan untuk membungkus sebuah produk merupakan salah satu tolak ukur kelayakan barang tersebut untuk dijual ke pasar. Kemasan juga dapat digunakan sebagai media promosi atas produk yang dipasarkan dan merupakan usaha produsen untuk menarik minat pembeli. Sriningsih et al. (2021) menjelaskan bahwa banyak usaha kecil dan menengah memiliki kelemahan dalam hal pengemasan produk. Banyak produk yang tidak memiliki kemasan yang menarik sehingga kurang menarik dalam penjualannya. Para produsen makanan/ jajanan masih banyak yang belum memperhatikan aspek pengemasan produk dan melakukan penjualan dengan proses pengemasan yang ala kadarnya. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap daya saing dan daya jual produk di pasaran.

Begitu juga fenomena yang terjadi pada UMKM Krupuk Puli “Bu Dian” Rejomulyo Kota Madiun. Sebagai usaha kecil berbasis rumahan, fokus kegiatan bisnis masih dilakukan secara sederhana dan tradisional. Pemilik usaha masih berfokus pada bagaimana melakukan produksi dengan baik dan dapat melakukan penjualan dengan baik tanpa adanya perhatian khusus pada

aspek pengemasan produk. Menurut Sundaygara dan Dinnullah (2021), krupuk merupakan salah satu makanan ringan kesukaan masyarakat Indonesia. Permintaan yang tinggi akan krupuk memunculkan banyak industri rumahan yang memproduksi dan menjual krupuk dalam berbagai jenis dan rasa. Namun umumnya manajemen usaha produksi krupuk masih bersifat tradisional dan belum menerapkan strategi bisnis tertentu. Menurut Legowo et al. (2018), pelatihan pengemasan produk adalah salah satu usaha pemberdayaan UMKM yang perlu untuk dilaksanakan. Banyak produk lokal yang masih kalah saing di pasar yang disebabkan kemasan yang kurang menarik atau kurang higienis. Pengemasan produk yang baik akan meningkatkan nilai tambah, dengan kemasan yang baik diharapkan produk UMKM akan lebih bersaing dengan produk luar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan kegiatan pelatihan pengemasan produk pada mitra abdimas yaitu usaha Krupuk Puli Bu Dian yang merupakan industri rumahan sederhana yang terletak di wilayah Rejomulyo Kota Madiun. Melalui kegiatan ini diharapkan mitra mendapatkan tambahan pengetahuan tentang teknik pengemasan produk dan dapat mengaplikasikan pengemasan produk yang baik pada usaha Krupuk Puli yang dimiliki oleh mitra.

B. METODE

Sundaygara dan Dinnullah (2021) menjelaskan bahwa Krupuk Puli adalah salah satu jenis krupuk yang dibuat dari bahan tepung tapioka dan mengandung tepung pati yang tinggi. Krupuk puli umumnya memiliki warna kecoklatan dengan komposisi bahan pembuatannya berasal dari tapioka, bawang putih, garam brenge dan penyedap rasa. Minat masyarakat yang tinggi akan krupuk sebagai makanan ringan memunculkan banyak UMKM yang bergerak dalam produksi krupuk termasuk Krupuk Puli.

Skema pelaksanaan kegiatan untuk kegiatan pelatihan pengemasan produk untuk UMKM Krupuk Puli Bu Dian Agustin Rejomulyo Kota Madiun dilaksanakan dengan rangkaian proses kegiatan berikut ini: 1) Persiapan tim dan koordinasi awal tim dosen dan mahasiswa, 2) Diskusi dan identifikasi masalah mitra antara dosen dan tim kerja mahasiswa, 3) Koordinasi tempat, substansi isi materi dan teknis pelaksanaan kegiatan, 4) Pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi, 5) Evaluasi kegiatan dan Pembuatan Laporan akhir kegiatan.

Metode kegiatan dilaksanakan dengan metode presentasi penyampaian materi, tanya jawab dan diskusi dan praktek/ demonstrasi langsung pengemasan produk antara tim dan mitra. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan jangka waktu 2 minggu kegiatan dimulai sejak 2 Desember sampai dengan 16 Desember 2020. Kegiatan utama dilaksanakan pada 8 Desember 2020 di rumah Ibu Dian Agustin yang beralamatkan di Jl. Sembada Mulya, Rejomulyo Kota Madiun, Jawa Timur. Media, alat, dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi hal-hal sebagai berikut: materi dalam powerpoint, laptop, alat dan bahan pengemasan produk.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan utama pengabdian masyarakat ini dilakukan 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 8 Desember 2020. Pengabdian tersebut diadakan di rumah Ibu Dian Agustin di Jl. Sembada Mulya, Rejomulyo Kota Madiun. Acara pelatihan dimulai pada pukul 08.30 WIB. Kegiatan Pertama yaitu penyampaian materi tentang teknik dasar pengemasan produk untuk UMKM Krupuk Puli. Pada kegiatan ini disampaikan materi dalam powerpoint tentang pengertian dan fungsi pengemasan produk serta dampak pengemasan produk terhadap nilai tambah, daya iklan, luas promosi dan peningkatan penjualan. Pada sesi ini tim kami mencoba membuka wawasan dan memberikan gambaran kepada mitra akan arti penting pengemasan dan arti penting pengemasan dalam perkembangan bisnis digital. Pada sesi ini kami juga berdiskusi dengan mitra bahwa usaha Krupuk Puli Ibu Dian Agustin ini memiliki potensi untuk lebih dapat meningkatkan penjualan produknya dengan mengoptimalkan sisi pengemasan produk. Tujuannya adalah agar konsumen atau calon konsumen lebih cepat tertarik terhadap produk Krupuk Puli Bu Dian Agustin dan dampaknya dapat meningkatkan omset penjualan.

Berikut ini gambar kegiatan sesi pertama yaitu penyampaian materi berkaitan dengan teknik dasar serta fungsi pengemasan produk.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi dan Diskusi Materi dengan Mitra

Pada bagian kedua dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan pengemasan produk. Bentuk Kegiatan yang dilakukan adalah dengan model demonstrasi dan tutorial yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat kemudian diikuti oleh Ibu Dian Agustin selaku pemilik usaha Krupuk Puli. Pada kegiatan ini tim mencoba untuk

melakukan transfer ilmu dan pengetahuan melalui teknik pengemasan produk Krupuk Puli. Harapannya mitra mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan berkaitan dengan pengemasan produk. Dengan pengemasan produk yang lebih menarik tim berharap usaha Krupuk Puli Bu Dian Agustin ini memiliki tampilan produk yang lebih menarik dimata konsumen ataupun calon konsumen. Harapan jangka panjang dari kegiatan ini adalah usaha krupuk Puli Bu Dian Agustin ini dapat terus meningkatkan penjualannya.

Berikut ini gambar dokumentasi tentang kegiatan pelatihan pengemasan produk



Gambar 2. Pelatihan Pengemasan Produk

2. Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala yang cukup berarti. Tanggapan Ibu Dian Agustin selaku pemilik usaha Krupuk Puli

juga sangat baik dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pengemasan produk yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Selama ini produk krupuk puli yang dijual oleh mitra memang hanya dikemas seadanya mengingat lingkup usaha yang masih kecil dan bersifat rumahan. Namun seiring dengan perkembangan bisnis digital maka inovasi dan perubahan perubahan perlu terus dilakukan dalam usaha mengembangkan bisnis mitra. Tampilan produk mitra yang sebelumnya dibungkus dengan plastik biasa telah diubah dengan menambahkan label dan merk serta dengan kualitas pengemasan yang lebih baik.

Wiliani et al. (2021) menjelaskan pelatihan desain produk dan pengemasan produk akan sangat bermanfaat bagi UMKM. Dalam usahanya memajukan UMKM Indonesia, akademisi perlu turun ke UMKM untuk mentransfer pengetahuan dunia kampus kepada dunia industri. Pelatihan pengemasan produk akan memberikan nilai tambah bagi UMKM yaitu produk yang menjadi lebih menarik bagi konsumen serta adanya pengembangan produk yang berkelanjutan. Swasty et al. (2019) menjelaskan bahwa kemasan dari sebuah produk harus memiliki spesifikasi teknis yang memenuhi aspek keamanan, tahan lama, hemat biaya dan tahan atas hal hal tidak terduga lainnya. Sundaygara dan Dinnullah (2021) pelatihan pengemasan produk pada UMKM Krupuk dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas produk. Krupuk diharapkan tidak mudah mlemphem dan menjadi lebih menarik serta higienis dimata konsumen.

D. SIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan pelatihan pengemasan produk pada usaha rumahan Krupuk Puli Bu Dian yang beralamat di Rejomulyo Kota Madiun. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan dari mitra dalam hal pengetahuan dan teknik pengemasan produk. Produk Krupuk Puli milik UMKM Bu Dian yang kini memiliki tampilan yang lebih baik dan menarik bagi konsumen. Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih bersifat insidental, pelatihan ini kedepannya dapat dikembangkan kembali dengan memberikan pelatihan bagi mitra untuk desain, pengemasan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan serta dapat melibatkan beberapa kelompok mitra UMKM. Pelatihan pemasaran produk secara online baik di media sosial maupun di *marketplace* juga dapat dilakukan untuk membantu UMKM di sekitar Madiun pada umumnya untuk go digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrasari, Lolyka Dewi, Ana Komari, Afif Yudha Tripariyanto, Sri Rahayuningsih, dan Heribertus Budi Santosa. 2021. Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Baso Aci Tata Snack di Kediri, Jawa Timur Melalui *Re-Packaging*. *Community Empowerment*. Vol.6 No.5, pp. 713-720.
- Kotler, P. dan Keller, K. L. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga
- Legowo, Herman, Rizky Wulandari, dan Dianila Oktyawati. 2018. Pelatihan Pengemasan Produk Wingko Ungu Hasil Produksi Kelompok Usaha Wingko Ungu Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian dan Peengembangan Masyarakat*. Vol. 1, No. 2, pp. 91-96.
- Rangkuti, Freddy 2010. Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus *Integrated Marketing Communication*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sriningsih, Siti, Himawan Sutanto dan Sujadi. 2021. Pelatihan Peningkatan Jumlah Produksi dan Peningkatan Nilai Tambah Produk Pada Usaha Jajanan Kering. *Jurnal Abdimas Independen*. Vol. 2. No. 1, pp. 86-96.
- Sundaygara, Chandra dan Riski Nur Istiqomah Dinnullah. 2021. Peningkatan Usaha UKM Kerupuk Puli Melalui Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Pengemasan Produk. *Abdimas Galuh*. Vol. 3, No.2, pp.255-264.
- Swasty, Wirania, Yanuar Rahman, Atria. N. Fadilla. 2019. Pelatihan Kemasan Produk Kuliner yang Persuasif bagi Koperasi dan UKM Kabupaten Bandung. *Charity Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No.1, pp. 1-9.
- Wiliani, Ninuk, Neneng Rachmalia Feta, dan Rizki Hesananda. 2021. Pengenalan Desain Produk dan Packaging Pada UMKM Karang Taruna Bogor. *Abdimas Nusa Mandiri*. Vol. 3, No.1, pp. 41-46.
- Zen, Zayyinul Hayati, Satriardi, Dedi Dermawan, Denny Astrie Anggraini, St. Nova Meirizha, dan Faradila Ananda Yul . 2017. Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu negeRI*. Vol.1, No.2, pp. 2-15.